

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Quran, mayoritas mempunyai kualitas yang baik dalam membaca Al-Quran. Sebagaimana bacaan dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan oleh pesantren, diantaranya adalah kelancaran dalam membaca Al-Quran, penguasaan ilmu tajwid dan pengucapan *makharijul* huruf.
2. Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Untuk melihat keberhasilan dari metode *Yanbu'a* dapat dilihat dari efisiensi waktu yang digunakan dan hasil yang telah dicapai oleh Pondok Pesantren Roudlotul Quran. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran salah satunya tergantung pada metode yang digunakan. Apabila metode yang dipilih tepat maka tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dengan mudah dicapai. Metode *Yanbu'a* yang selama ini digunakan di Pondok Pesantren Roudlotul Quran sejauh penerapannya sangat membantu santri dalam belajar membaca Al-Quran. Bagi santri yang belum bisa membaca Al-Quran, metode *Yanbu'a* digunakan untuk mempercepat santri agar bisa membaca Al-Quran. Karena dalam jangka waktu tiga bulan santri sudah bisa membaca Al-

Quran. Metode *Yanbu'a* digunakan sebagai jembatan yang harus dilalui santri agar dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

3. Dibalik sebuah pembelajaran yang berhasil, terlebih dalam membaca Al-Quran, tentunya faktor yang mempengaruhi di dalamnya, diantaranya :
  - a. Tadarus Al-Quran
  - b. Adanya alat peraga untuk proses pembelajaran
  - c. Pelatihan metode *Yanbu'a*
  - d. Adanya materi penunjang metode *Yanbu'a*
  - e. Menggunakan Quran *Rosm Ustmany*
  - f. Metode *Yanbu'a* bersifat fleksibel

## **B. Saran**

Sebagai bahan masukan kepada Pondok Pesantren Roudlotul Quran guna dijadikan acuan dan pertimbangan dalam pengembangan metode membaca Al-Quran, dengan tidak bermaksud menggurui dan mengurangi rasa hormat peneliti maka disarankan, antara lain :

1. Metode yang selama ini digunakan dalam pembelajaran Al-Quran perlu ditingkatkan dan dikembangkan guna meningkatkan kualitas santri dalam membaca Al-Quran.
2. Perlu diadakan semacam pelatihan-pelatihan mengenai metode *Yanbu'a* secara rutin untuk para ustadz dan ustadzah agar memiliki pengetahuan dan wawasan luas sehingga dapat mengembangkan metode yang selama ini diterapkan.

3. Untuk ustadz dan ustadzah, agar lebih meningkatkan kreativitas dalam menangani santri yang belum bisa membaca Al-Quran agar mereka memiliki motivasi untuk belajar membaca Al-Quran.
4. Perlu adanya penambahan tenaga pengajar yang berkualitas mengingat perkembangan jumlah santri yang semakin pesat. Karena dengan adanya tenaga pengajar yang cukup dapat menangani seluruh santri yang ada di pesantren.
5. Selain kegiatan yang sudah ada, pesantren diharapkan dapat mengadakan kegiatan-kegiatan baru guna meningkatkan kualitas membaca Al-Quran santri di pesantren tersebut.